

Minat Baca Siswa di SMA Negeri 1 Suwawa

Eka Safitri¹, Asna Ntelu², Eka Sartika^{3*}

¹⁻³ Universitas Negeri Gorontalo

* eka@ung.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini ada tiga yaitu (1) mendeskripsikan minat baca siswa SMA Negeri 1 Suwawa (2) mendeskripsikan faktor penghambat minat baca siswa SMA Negeri 1 Suwawa (3) mendeskripsikan upaya meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 1 Suwawa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif jenis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat enam indikator minat baca yaitu fisiologis, intelektual, lingkungan, sosial media, psikologis dan bahan bacaan. Sementara faktor penghambat minat baca ditemukan lima indikator yaitu budaya membaca rendah, pengaruh televisi, buku bukan prioritas, kurangnya fasilitas dan keluarga. dan upaya meningkatkan minat baca dilihat dari konteksnya ditemukan faktor pengajaran, faktor penunjang dan faktor guru.

Kata Kunci: *minat baca, SMA Negeri 1 Suwawa*

Pendahuluan

Membaca merupakan teknik yang dilakukan melalui pengamatan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Membaca juga merupakan sebuah sarana untuk menguak cakrawala pengetahuan. Membaca sangatlah penting bagi mereka yang ingin cerdas (Salam, 2018).

Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca, (Kasiyun, 2015). Minat baca yang baik menurut (Bangsawan, 2018) sebagai bagian penting dari budaya tulisan, tak mungkin dimiliki dalam waktu singkat. Menurut (Maharani et al., 2017) Membaca ialah suatu proses yang kompleks. Kompleks yang dimaksud adalah bahan bacaan terlibat berbagai faktor dalam meliputi bakat, intelegensi, motivasi, minat, tujuan membaca, sikap dan sebagainya. (Tarigan, 2015) Berpendapat jika membaca adalah sebuah proses yang biasa dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca agar memperoleh pesan atau informasi, suatu metode yang dipakai untuk berkomunikasi dengan diri sendiri kadang-kadang orang lain, sederhananya membaca adalah teknik memahami makna yang terkandung dalam tulisan. Didukung oleh (Elendiana, 2020) menurutnya membaca ialah suatu pemahaman dari apa yang terkandung di dalam buku yang ditujukan untuk membuat pembaca paham mengenai apa yang sedang dibaca. Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh (Darise et al., 2022) Bahasa merupakan salah satu ciri yang paling khas yang membedakan manusia dan makhluk lainnya. Bahasa juga adalah fenomena yang tidak bisa dilepaskan dari segi kegiatan manusia yang sangat luas (Muslimin, 2011) Kegiatan membaca ini besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar. Pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih mudah dipelajari dan disimpan dalam ingatan karena dapat meningkatkan giat belajar siswa. Prestasi yang baik juga mampu diraih oleh siswa dimulai dari siswa mau membaca dan memiliki minat membaca yang baik (Tarigan, 2018).

Pada kenyataannya masih sedikit siswa atau remaja di Indonesia yang memilih minat baca. Hal tersebut mungkin terjadi karena para siswa kurang tertarik dengan buku-buku pelajaran, namun diketahui di sekolah SMA Negeri 1 Suwawa tak pernah sepi pengunjung terutama para siswa SMA Negeri 1 Suwawa yang setiap harinya pasti ada saja yang mengunjungi perpustakaan entah mengerjakan tugas sekolah, membaca buku atau bahkan sekedar mencari referensi. Itu dikarenakan adanya dorongan atau motivasi membaca pada diri setiap siswa.

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dessy artanty tarigan tahun 2017 yang mengangkat permasalahan tentang minat baca siswa di SMA Negeri 4 Medan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Hasil dalam penelitian ini yaitu seluruh Siswa Negeri 4 Medan tahun 2017 yang berjumlah 1638 orang (D. artanty Tarigan, 2017). Penelitian selanjutnya yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rizki desta utami, Dwi cahyadi wibowo, Yudita susanti dalam jurnal pendidikan dasar perkhassa. Dalam penelitian ini peneliti mengangkat permasalahan untuk mengetahui bagaimana minat membaca pada siswa, upaya yang digunakan untuk mengembangkan minat membaca, dan faktor pendukung dan penghambat minat membaca pada siswa.(Utami et al., 2018). Penelitian lain yang relevan yaitu yang dilakukan oleh Siswati dalam jurnal psikologi UNDIP. Dalam penelitian ini penulis mengangkat permasalahan mengetahui proses terjadi minat membaca, lama membaca, dan jenis bacaan terpilih, manfaat membaca dan cara mahasiswa mengekspresikan minat membacanya. Metode penelitian yang digunakan adalah survey deskriptif dengan melibatkan mahasiswa sebestar 1 sebanyak 92 orang. Hasil dari penelitian ini sebagian besar partisipan mempunyai kebiasaan membaca yang didominasi jenis bacaan novel. Kebiasaan bermain game online dan menonton TV mampu menghalangi minat membaca mahasiswa (Siswati, 2010).

Dari beberapa penelitian di atas, dapat dilihat relevansinya antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Kebaruan dalam penelitian ini bukan hanya menyajikan sesuatu yang berbeda, tetapi tujuan dalam penelitian ini ingin mengetahui bagaimana minat baca SMA Negeri 1 Suwawa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat ditentukan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana minat baca siswa?, Apa saja faktor penghambat minat baca siswa?, Bagaimana upaya meningkatkan minat baca siswa? Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan minat baca siswa, untuk mendeskripsikan faktor penghambat minat baca, untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 1 Suwawa.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh data yang mendetail dan mengandung makna (Sofia, 2022). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu kualitatif. Menurut (Indah, 2017) kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 649 siswa diperoleh dari rombongan belajar siswa kelas X, XI dan XII. Diperoleh sampel dalam penelitian ini sejumlah 86 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua yang pertama teknik wawancara, teknik ini dilakukan dengan menggunakan pertanyaan untuk mendapatkan informasi spesifik atau

lebih terbuka untuk menghasilkan wawasan yang lebih kaya. Yang kedua angket, pada teknik ini peneliti memberikan daftar pertanyaan (angket) untuk di isi oleh siswa atau responden yang berkenaan dengan minat baca serta faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam minat baca siswa. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan reduksi data yaitu merangkum dan memilah hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Selanjutnya penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penarikan kesimpulan, pada poin terakhir ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya samar-samar atau gelap setelah diteliti menjadi jelas.

Hasil

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah (1) minat baca (2) faktor penghambat(3) Upaya meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 1 Suwawa. Ketiga temuan akan di paparkan sebagai berikut.

Minat Baca Siswa

Tabel 1. Minat Baca Siswa Kelas X

Jawaban	Jumlah Respons
Sangat setuju	15%
Setuju	13%
Kurang setuju	6 %
Tidak setuju	1%
Sangat tidak setuju	1%
Total	35%

Dari tabel 1 didapatkan respon sangat setuju untuk kategori minat baca pada siswa kelas X sebanyak 15%, didapatkan presentase setuju untuk kategori minat baca sebanyak (13%) pada siswa kelas XI, didapatkan presentase kurang setuju untuk kategori minat baca sebanyak (6%) pada siswa kelas XI, didapatkan presentase tidak setuju untuk kategori minat baca sebanyak (1%) pada siswa kelas XI, didapatkan presentase sangat tidak setuju untuk kategori minat baca sebanyak (1%) pada siswa kelas XII, dengan total presentase sebesar 35%.

Tabel 2. Minat Baca Siswa Kelas XI

Jawaban	Jumlah Respon
Sangat setuju	16%
Setuju	12%
Kurang setuju	63%
Tidak setuju	1%
Sangat tidak setuju	2%
Total	33%

Dari tabel 2 didapatkan respon sangat setuju pada siswa kelas XI sebanyak 16%, didapatkan presentase setuju untuk kategori minat baca sebanyak (12%) pada siswa kelas XI, didapatkan presentase kurang setuju untuk kategori minat baca sebanyak (63%) pada

siswa kelas XI, didapatkan presentase tidak setuju untuk kategori minat baca sebanyak (63%) pada siswa kelas XI, didapatkan presentase sangat tidak setuju untuk kategori minat baca sebanyak (2%) pada siswa kelas XII, dengan total presentase sebesar 33%.

Tabel 3. Minat Baca Siswa Kelas XII

Jawaban	Jumlah Respon
Sangat setuju	21%
Setuju	8%
Kurang setuju	2%
Tidak setuju	5%
Sangat tidak setuju	1%
Total	36%

Dari tabel 3 didapatkan respon sangat setuju untuk kategori minat baca pada siswa kelas XII sebanyak 21%, didapatkan presentase setuju untuk kategori minat baca sebanyak (8%) pada siswa kelas XII, didapatkan presentase kurang setuju untuk kategori minat baca sebanyak (2%) pada siswa kelas XII, didapatkan presentase tidak setuju untuk kategori minat baca sebanyak (5%) pada siswa kelas XII, didapatkan presentase sangat tidak setuju untuk kategori minat baca sebanyak (1%) pada siswa kelas XII.

Faktor Penghambat Minat Baca

Tabel 4. Faktor Penghambat Minat Baca Kelas X

Jawaban	Jumlah Respon
Sangat setuju	11%
Setuju	13%
Kurang setuju	5%
Tidak setuju	3%
Sangat tidak setuju	1%
Total	33%

Dari tabel 4. Faktor penghambat minat baca diatas didapatkan respon sangat setuju pada siswa kelas X sebanyak 11%, didapatkan presentase setuju untuk faktor penghambat minat baca sebanyak (13%) pada siswa kelas XI, didapatkan presentase kurang setuju untuk faktor penghambat minat baca sebanyak (5%) pada siswa kelas X, didapatkan presentase tidak setuju pada faktor penghambat minat baca sebanyak (3%) pada siswa kelas X, didapatkan presentase sangat tidak setuju ntuk faktor penghambat minat baca sebanyak (1%) pada siswa kelas X.

Tabel 5. Faktor Penghambat Minat Baca Kelas XI

Jawaban	Jumlah Respon
Sangat setuju	16%
Setuju	10%
Kurang setuju	4%
Tidak setuju	3%
Sangat tidak setuju	1%
Total	34%

Dari tabel 5. Faktor penghambat minat baca diatas didapatkan respon sangat setuju pada siswa kelas XI sebanyak 16%, didapatkan presentase setuju untuk faktor penghambat minat baca sebanyak (10%) pada siswa kelas XI, didapatkan presentase kurang setuju untuk faktor penghambat minat baca sebanyak (4%) pada siswa kelas XI, didapatkan presentase tidak setuju pada faktor penghambat minat baca sebanyak (3%) pada siswa kelas XI, didapatkan presentase sangat tidak setuju untuk faktor penghambat minat baca sebanyak (1%) pada siswa kelas XI.

Tabel 6. Faktor Penghambat Minat Baca Kelas XII

Jawaban	Jumlah Respon
Sangat setuju	16%
Setuju	12%
Kurang setuju	6%
Tidak setuju	2%
Sangat tidak setuju	1%
Total	37%

Dari tabel 6. Faktor penghambat minat baca diatas didapatkan respon sangat setuju pada siswa kelas XII sebanyak 16%, didapatkan presentase setuju untuk faktor penghambat minat baca sebanyak (12%) pada siswa kelas XII, didapatkan presentase kurang setuju untuk faktor penghambat minat baca sebanyak (6%) pada siswa kelas XII, didapatkan presentase tidak setuju pada faktor penghambat minat baca sebanyak (2%) pada siswa kelas XII, didapatkan presentase sangat tidak setuju untuk faktor penghambat minat baca sebanyak (1%) pada siswa kelas XII.

Upaya Meningkatkan Minat Baca

Faktor Pengajaran

Literasi	Disekolah juga diterapkan gerakan literasi. Para siswa diusahakan selalu aktif dalam gerakan literasi yang diadakan disekolah. Pada setiap hari jumat sekolah selalu mengadakan gerakan membaca selama 15-30 menit, siswa sangat antusias dan berebut bagian dalam kegiatan membaca, walaupun tanpa persiapan tetapi kegiatan tersebut tetap menjadi kegiatan yang ditunggu-tunggu disetiap minggunya. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber Ibu Lisna Nalole, M.Pd. mengenai faktor pengajaran. "Disekolah ini diterapkan gerakan literasi, kegiatan tersebut dilakukan sebelum siswa melakukan pembelajaran dan menghabiskan waktu sekitar 15-30 menit setiap harinya, setra pada kegiatan rutin yaitu pada hari jumat para siswa melakukan giat membaca atau presentasi dan menghabiskan waktu paling lama 1 jam. Kegiatan tersebut juga dilakukan dengan antusias para siswa dengan persiapan diri tanpa membaca teks serta kemauan dari diri pribadi masing-masing. (Wawancara, 13 Maret 2022)
-----------------	---

Faktor Penunjang

Sumbangan Buku	Setiap siswa yang akan meninggalkan sekolah atau menjadi alumni diwajibkan untuk menyumbangkan beberapa buku untuk dijadikan fariasi bacaan siswa. Agar siswa tidak bosan membaca buku pelajaran, sekolah mewajibkan para siswa yang akan meninggalkan sekolah untuk menyumbangkan satu buku fiksi. Diharapkan dengan adanya buku fiksi tersebut dapat menambah semangat membaca dan dengan adanya buku ini dapat menarik perhatian siswa sehingga betah untuk membaca dan tidak mudah bosan dalam membaca buku.
-----------------------	---

	Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber Ibu Lisna Nalole, M.Pd mengenai faktor penunjang minat baca siswa "Kami dari sekolah mengirimkan surat kerja sama dengan perpustakaan keliling agar selalu rutin mengunjungi sekolah dalam satu bulan dua kali kunjungan untuk menyediakan bahan bacaan pada para siswa agar siswa tidak bosan dengan buku-buku pelajaran dan agar siswa mendapatkan reverensi bacaan yang lebih beragam disekolah. Untuk para siswa yang akan meninggalkan sekolah kami juga wajibkan mereka meninggalkan beberapa kenang-kenangan dalam bentuk buku fiksi sebagai bahan bacaan untuk adik-adik yang masih berproses didalam sekolah". (Wawancara, 13 Maret 2022).
--	--

Faktor Guru

	Disekolah ini guru selalu memotivasi siswanya dengan memberikan contoh serta dorongan bagi siswa agar tetap semangat dalam membaca. Agar siswa tidak mudah bosan maka sekolah atau guru menyediakan buku bacaan fiksi sebagai hiburan siswa untuk mengurangi rasa bosan dalam membaca Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber Ibu Lastin Suma, M.Pd.. mengenai faktor guru "Upaya guru dalam meningkatkan atau memotivasi siswa dalam membaca salah satu caranya dengan memberi reward atau penghargaan agar mereka memiliki kemauan dalam membaca. Jika siswa diberi bacaan tentang buku non fiksi, para siswa lebih antusias dibandingkan dengan siswa yang diberi bahan bacaan tentang buku-buku pelajaran, siswa akan lebih cepat bosan dan mengantuk. Jadi keberminatan siswa dalam membaca tergantung dari jenis buku apa yang mereka baca. (Wawancara 13 Maret 2022)"
--	--

Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas ditemukan enam indikator minat baca di SMA Negeri 1 Suwawa (1) fisiologis (2) Intelektual (3) Lingkungan (4) Sosial Ekonomi (5) Psikologis (6) Bahan Bacaan. Lima indikator faktor penghambat minat baca (1) Budaya membaca rendah (2) Pengaruh televisi (3) Buku bukan prioritas (4) Kurangnya fasilitas (5) keluarga. Dan tiga upaya meningkatkan minat baca (1) faktor pengajaran (2) faktor penunjang (3) faktor guru.

Minat baca di SMA Negeri 1 Suwawa masuk dalam kategori baik. minat yang baik tersebut muncul terhadap perasaan senang membaca. kondisi ini dikarenakan siswa gemar membaca dan sadar akan manfaat membaca yang baik. Hal ini memberikan gambaran bahwa banyaknya peranan yang mendukung minat siswa dalam membaca meliputi keluarga, fasilitas sekolah, dan budaya membaca yang baik. Siswa yang merasakan senang membaca tentunya akan selalu menyempatkan waktunya untuk membaca sebuah bacaan, daripada siswa yang tidak senang membaca atau kurang senang membaca maka dia akan menarik dirinya dari lingkungan membaca tersebut. Karena sebenarnya minat membaca tersebut muncul dari keinginan atau ketertarikan dalam diri sendiri. Jika siswa sudah memiliki perasaan atau ketertarikan dengan membaca maka siswa akan merasakan kesenangan dalam membaca. Dalam kegiatan membaca juga terdapat beberapa faktor minat baca yang tinggi, minat baca siswa meliputi lingkungan eksternal, kemampuan menulis, kemampuan pemusatan pikiran, dan kebutuhan informasi. Hasil belajar siswa tentu tidak lepas dari kegiatan yang dilakukan dalam keseharian untuk menunjang proses belajarnya. Kegiatan yang positif jika di lakukan pasti akan membuahkan hasil yang baik.

Faktor penyebab baiknya minat baca yang ada di SMA Negeri 1 Suwawa tak lepas dari kesadaran diri sendiri serta fasilitas yang diberikan sekolah kepada siswa serta motivasi guru dalam meningkatkan minat baca siswa. Hal ini memberikan gambaran bahwa banyaknya peranan yang mendukung minat siswa dalam membaca meliputi keluarga, fasilitas sekolah, dan budaya membaca yang baik. Rasa ingin mengunjungi perpustakaan pada siswa pun masih tinggi didukung dengan koleksi-koleksi buku yang beragam. Rasa suka terhadap buku-buku perpustakaan ataupun buku-buku lainnya dapat menjadi penunjang dalam proses pembelajaran maupun ujian. Intelegensi, bakat dan minat siswa dalam kegiatan membaca pun menjadi penting bagi tumbuhnya minat baca siswa. Siswa yang memiliki intelegensi tinggi tentu akan berpikir atau memiliki keinginan untuk melakukan kegiatan membaca atau pun dapat menyediakan waktu khusus untuk membaca. Berbeda dengan siswa yang memiliki intelegensi rendah, siswa akan berpikir dua kali untuk melakukan kegiatan membaca.

Upaya meningkatkan minat baca bukan hanya tanggung jawab orangtua, guru dan sekolah. Namun demikian mereka bekerja sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawab langsung dalam meningkatkan minat baca pada siswa. Pada saat proses pembelajaran guru memberikan motivasi pada siswa untuk meningkatkan minat baca. Salah satunya dengan cara meramaikan pojok baca pada jam istirahat untuk mengambil buku yang mereka sukai yang telah disediakan di pojok baca. Pojok baca disediakan di setiap kelas, pihak sekolah menyediakan rak buku dan disediakan beberapa buku lain seperti buku bacaan umum bahkan novel. Pihak sekolah menyediakan pojok baca sebagai bentuk dukungan sekolah terhadap peningkatan minat baca siswa. Selain itu sekolah juga memfasilitasi siswanya dengan disediakan perpustakaan sekolah dan wifi sekolah yang aktif yang dapat di akses oleh guru maupun siswa. Perpustakaan sekolah juga masih menjadi salah satu tempat berkumpulnya siswa di jam-jam istirahat, buku-buku perpustakaan masih menjadi pusat perhatian siswa di sela-sela waktu belajar. Selain itu sekolah juga melakukan gerakan literasi aktif yang dilakukan tiap minggu yang diramaikan sebagian besar oleh para siswa. Siswa-siswa merasa kegemarannya dalam membaca benar-benar diwadahi, difasilitasi dan didukung oleh sekolah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa SMA Negeri 1 Suwawa masuk dalam kategori baik berdasarkan hasil rata-rata yang diperoleh sebesar 72%. Kondisi ini dikarenakan siswa gemar membaca dan memiliki kesadaran akan pentingnya manfaat membaca. Faktor penghambat minat baca siswa SMA Negeri 1 Suwawa pengaruh televisi, buku bukan prioritas, budaya membaca rendah, kurangnya fasilitas dan keluarga. Upaya meningkatkan minat baca siswa SMA Negeri 1 Suwawa faktor pengajaran, faktor penunjang dan faktor guru.

Referensi

- Bangsawan, I. P. R. (2018). *Minat Baca Siswa*. Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata. Banyuwangi
- Darise, N., Malabar, S., & Salam, S. (2022). Pergeseran Bahasa Gorontalo pada Masyarakat Gorontalo di Kecamatan Singkil Kota Manado Sulawesi Utara. *Ideas: Jurnal*

- Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 885-890.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.834>
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1).
- Indah, P. N. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 202–224.
- Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. *JURNAL PENA INDONESIA (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1).
- Maharani, O. D., Laksono, K., & Sukartiningsih, W. (2017). Minat Baca Anak-anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 3(1), 320–328.
- Muslimin. (2011). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia Untuk SMP Kelas IX Dengan Pendekatan Tematik. *Bahasa, Sastra, & Budaya*, 1(2).
- Salam. (2018). *Membaca Komprehensif (Strategi Pemahaman Bacaan)*.
- Siswati. (2010). Minat Membaca Pada Mahasiswa. *Jurnal Studi Deskripsif*, 8(2).
- Sofia, Y., Salam, S., & Umar, F. (2022). Kasus Ekspor Benih Lobster Pada Berita Online Media Kompas.com (Analisis Wacana Kritis). *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1047-1056. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.745>
- Tarigan, D. A. (2017). *Minat Baca Siswa pada Perpustakaan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Medan*. Universitas Sumatra Utara.
- Tarigan, H. G. (2015). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
- Tarigan, N. T. (2018). Pengembangan Buku Cerita Berambar Untuk Meningkatkan Minta Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 2(2), 141–152.
- Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018). Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 4(1), 179–188.